

## PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

**Fitria Raniasa<sup>1</sup>, Sri Kasnelly<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah, IAI An-Nadwah Kuala Tungkal

<sup>2</sup>Dosen Manajemen Bisnis Syariah, IAI An-Nadwah Kuala Tungkal

Email: [fitriaraniasa@gmail.com](mailto:fitriaraniasa@gmail.com)<sup>1</sup>, [srikasnellykasmijan@gmail.com](mailto:srikasnellykasmijan@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

*This research aims to analyze the role of traditional markets in improving the economic welfare of society. The method used is a descriptive study with a qualitative approach, where data was collected through Library Research. The research results show that traditional markets function as centers of significant social and economic interaction, offering local products at competitive prices. The existence of this market also creates jobs for local traders and strengthens social networks between residents. Despite facing challenges from supermarkets and lacking marketing strategies, traditional markets still have great potential in the local economy. With innovation in management and promotion, traditional markets can continue to function as an important pillar in community welfare.*

**Keywords:** *Traditional Markets, Economic Welfare, Local Products, Social Interaction*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui *Library Research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar tradisional berfungsi sebagai pusat interaksi sosial dan ekonomi yang signifikan, menawarkan produk lokal dengan harga bersaing. Keberadaan pasar ini juga menciptakan lapangan kerja bagi pedagang lokal dan memperkuat jaringan sosial antarwarga. Meskipun menghadapi tantangan dari supermarket dan kekurangan strategi pemasaran, pasar tradisional tetap memiliki potensi besar dalam perekonomian lokal. Dengan inovasi dalam manajemen dan promosi, pasar tradisional dapat terus berfungsi sebagai pilar penting dalam kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Pasar Tradisional, Kesejahteraan Ekonomi, Produk Lokal, Interaksi Sosial

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah, Institut Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal, Email: [fitriaraniasa@gmail.com](mailto:fitriaraniasa@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Manajemen Bisnis Syariah, Institut Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal, Email: [srikasnellykasmijan@gmail.com](mailto:srikasnellykasmijan@gmail.com)

# PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

---

## PENDAHULUAN

Pasar tradisional adalah pasar sederhana dengan bentuk fisik tradisional yang menggunakan sistem transaksi tawar-menawar langsung. Pasar ini berfungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di berbagai tingkat, dari desa hingga kecamatan. Harga di pasar tradisional bersifat fleksibel dan dapat dinegosiasikan. Dari segi kenyamanan, fasilitasnya sering kurang teratur. Pembeli, yang umumnya kaum ibu, menikmati proses transaksi langsung untuk menentukan harga, memilih kualitas barang, memesan produk, dan memantau perkembangan harga barang lainnya.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan prinsip bisnis Islam yang menyatakan harus ada unsur kebebasan dalam bertransaksi dengan menghargai keridhoan dan melarang pemaksaan. Artinya kebebasan tersebut dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat yaitu pembeli dan penjual. Dengan adanya pasar tradisional ini, sebagian masyarakat rela membantu memperbaiki nasibnya dengan membuat makanan, kue, pakaian, dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang berperan sebagai kuli angkut dan ada pula yang mendukung berjualan agar mereka bisa berjualan. mempunyai penghasilan.<sup>4</sup>

Pasar tradisional telah memegang posisi yang signifikan dalam struktur sosiokultural Indonesia selama berabad-abad. Terlepas dari kemajuan masyarakat kontemporer dan kekuatan globalisasi, pasar seperti itu terus berfungsi sebagai fondasi ekonomi lokal. Administrasi pasar ini sangat penting dalam memastikan keberlanjutannya melalui manajemen tata kelola yang efektif, kebersihan, keamanan, dan budidaya lingkungan yang menyenangkan bagi konsumen. Selain itu, administrator memfasilitasi kerja sama di antara vendor untuk meningkatkan daya tarik pasar sebagai tujuan belanja multifaset. Dengan praktik manajemen yang mahir, posisi kompetitif pasar tradisional dalam kaitannya dengan ritel modern dapat diperkuat, sehingga meningkatkan umur panjang pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan.<sup>5</sup>

Ketika lanskap global mengalami transformasi, ia telah memperkenalkan perubahan pada gaya hidup individu, terutama dalam kaitannya dengan tuntutan masyarakat. Populasi yang berkembang diantisipasi berdampak pada sumber daya

---

<sup>3</sup> D I Kabupaten Tabanan And Provinsi Bali, '293642489', 2007, Pp. 224–31.

<sup>4</sup> Alfida Yuliana, 'Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Waworoda Jaya Kec.Tongauna Utara, Konawe', 2018, Pp. 53–54.

<sup>5</sup> Putri Firda Febrianti And Others, 'PT. Media Akademik Publisher PERAN PENGUSAHA DAN PENGELOLA PASAR DALAM PENGEMBANGAN PASAR TRADISIONAL DI SIDOARJO', *Jma*, 2.6 (2024), Pp. 3031–5220.

## **PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI**

---

ekonomi yang tersedia bagi bangsa. Terutama mengenai kebutuhan rumah tangga atau keluarga yang memadai, sangat penting untuk memenuhi persyaratan masyarakat pasar, yang berfungsi sebagai tempat tunggal yang memfasilitasi interaksi antara penjual dan pembeli. Bagi masyarakat, pasar berfungsi sebagai tempat interaksi sosial antar individu. Pasar tradisional merupakan bagian integral untuk mendorong kemajuan ekonomi di negara kita. Kehadiran pasar tradisional sangat penting bagi penduduk, terutama dalam demografi regional dan pinggiran kota yang terlibat dalam kegiatan komersial, mengingat bahwa harga pasar tradisional relatif lebih rendah dan lebih mudah diakses daripada yang ditemukan di pusat perbelanjaan atau perusahaan swalayan.<sup>6</sup>

### **KAJIAN TEORI**

#### **1. Pasar Tradisional**

Pasar dapat dikonseptualisasikan sebagai ruang yang ditunjuk yang ditandai dengan pertukaran barang, yang mengharuskan kehadiran banyak penjual. Area yang ditunjuk ini mencakup berbagai format, termasuk pusat perbelanjaan, pasar tradisional, gerai ritel, plaza, pusat perdagangan, dan klasifikasi lainnya. Dalam kerangka ini, pasar beroperasi sebagai lokus interaksi ekonomi yang dinamis, di mana bermacam-macam produk tersedia untuk konsumen, dan penjual terlibat dalam strategi kompetitif untuk memikat minat pembeli potensial. Heterogenitas jenis pasar ini menandakan berbagai kebutuhan dan preferensi masyarakat, sehingga mendorong kemajuan ekonomi lokal dan nasional. Selain itu, pasar sering berfungsi sebagai pusat sosial dan budaya, di mana individu berkumpul, terlibat dalam interaksi, dan bertukar informasi.<sup>7</sup>

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI No. 112 tahun 2007, pasar dicirikan sebagai tempat pertukaran barang yang memerlukan partisipasi beberapa penjual, yang dapat mencakup berbagai entitas seperti pusat perbelanjaan, mal, gerai ritel, pasar tradisional, plaza, perusahaan grosir, pusat perdagangan, atau nomenklatur alternatif. Akibatnya, definisi pemerintah tentang pasar menggambarkannya sebagai situs di mana transaksi

---

<sup>6</sup> Angkasawati And Devi Milasari, 'Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung', *Publiciana*, 14.1 (2021), Pp. 169–87, Doi:10.36563/Publiciana.V14i1.296.

<sup>7</sup> Peraturan Presiden RI No. 112, 'Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern', *Peraturan Presiden Republik Indonesia*, 1, 2007, P. 22 <<https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/42157/Perpres-No-112-Tahun-2007>>.

## PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

---

komersial terjadi, ditandai dengan kehadiran lebih dari satu pedagang, menggunakan beragam terminologi.<sup>8</sup>

Pasar tradisional, atau pasar rakyat, mencerminkan kegiatan ekonomi lokal yang berfungsi memenuhi kebutuhan kolektif masyarakat. Namun, pasar ini sering kurang terorganisir, mengakibatkan tantangan dalam menjaga ketertiban, keamanan, dan kebersihan. Kondisi sempit dan padat, kios-kios di sepanjang jalan, bau tak sedap, dan sampah yang berserakan menjadi masalah umum, terutama saat pasar penuh dengan pengunjung. Pedagang juga kurang memperhatikan keteraturan dalam mengelola produk mereka. Penelitian ini menunjukkan pentingnya menilai karakteristik pasar secara menyeluruh untuk mendukung kebijakan pasar tradisional yang berkelanjutan di masa depan.<sup>9</sup>

Pasar tradisional memiliki karakteristik khas yang membedakannya dari pasar modern, seperti adanya proses negosiasi harga yang mencerminkan interaksi sosial serta dinamika psikologis antara penjual dan pembeli. Pasar ini diisi oleh berbagai *vendor independen* yang mengelola kios mereka sendiri tanpa tata kelola terpusat. Produk yang dijual mayoritas bersumber dari lokal, dengan beberapa barang tambahan dari wilayah sekitar. Berlokasi di ruang terbuka tanpa pendingin, pasar ini menawarkan suasana alami dan interaksi yang hangat. Pedagang yang ada bervariasi, seperti penjual ikan, sayuran, buah-buahan, rempah-rempah, dan daging, yang dikelompokkan sesuai jenis dagangan mereka. Keseluruhan operasional diatur oleh otoritas lokal, menciptakan lingkungan komersial yang heterogen namun terstruktur sesuai sifat perdagangan.<sup>10</sup>

Pemberdayaan pedagang pasar tradisional dapat dilakukan dengan memperbaiki akses informasi, permodalan, dan hubungan dengan produsen atau pemasok. Pedagang perlu memahami ancaman, peluang, dan pentingnya menyesuaikan usaha dengan kebutuhan konsumen. Efisiensi rantai pemasaran juga harus ditingkatkan agar pedagang lebih mudah mendapatkan barang dagangan. Kendala utama dalam permodalan adalah kurangnya aset sebagai jaminan dan penghasilan yang tidak stabil, sehingga mereka

---

<sup>8</sup> Yogi Pasca Pratama Eka Indriya Setyawan, Bhimo Rizky Samudro, 'Analisis Kebijakan Pemerintah Kota Surakarta Mengenai Pasar Tradisional Dan Pasar Modern', *Jiep*, 15.1 (2015), Pp. 77–93.

<sup>9</sup> 'EVALUASI AKTIVITAS PEDAGANG PASAR TRADISIONAL SYAMTALIRA BAYU (Studi Kasus: Pasar Tradisional Syamtalira Bayu Aceh Utara)', *Skripsi*, 2024, P. 87.

<sup>10</sup> Devi Yulianti, M. Arif Musthofa, And Khusnul Yatima, 'Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3.1 (2021), Pp. 65–76, Doi:10.31933/Jimt.V3i1.703.

## PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

---

sering bergantung pada rentenir atau bank harian dengan bunga tinggi. Koperasi bisa menjadi solusi permodalan dan berperan sebagai pemasok besar, mempersingkat rantai distribusi dan meningkatkan efisiensi usaha.<sup>11</sup>

### 2. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan, sebagaimana digambarkan dalam Kamus Bahasa Indonesia, berasal dari istilah “sejahtera,” yang menandakan keselamatan, rasionalitas, dan kemakmuran. Dalam kerangka kesejahteraan, istilah ini berkaitan dengan kondisi kehidupan yang tenang dan aman, tanpa kecemasan, kemelaratan, dan ketidaktahuan. Selain itu, kesejahteraan dicirikan sebagai pencapaian kualitas hidup, di mana seseorang mampu memenuhi kebutuhan mendasar, termasuk makanan, tempat tinggal, dan akomodasi, di samping akses ke pendidikan dan kesempatan kerja. Dari sudut pandang Hak Asasi Manusia, setiap individu berhak atas kehidupan yang bermartabat, meliputi kesehatan, rezeki, air minum, tempat tinggal, dan layanan sosial, dengan setiap pelanggaran terhadap hak-hak ini diklasifikasikan sebagai pelanggaran hak asasi manusia.<sup>12</sup>

Konsep kesejahteraan dapat diartikulasikan sebagai keadaan kumulatif kepuasan individu, yang mendorong wacana bernuansa yang dibagi menjadi dua domain utama: dimensi substantif kesejahteraan dan cara di mana intensitas zat tersebut dimanifestasikan dalam konteks agregat. Kesejahteraan mencakup tingkat kepuasan yang diperoleh oleh individu dari konsumsi pendapatan yang diperoleh. Namun, tingkat kesejahteraan secara inheren relatif, tergantung pada tingkat kepuasan yang dicapai. Kesejahteraan merupakan kerangka sosial, material, dan spiritual dari keberadaan dan mata pencaharian, diselimuti oleh rasa aman, martabat, dan ketenangan intrinsik, sehingga memberdayakan setiap warga negara untuk terlibat dalam pemenuhan optimal kebutuhan fisik, spiritual, dan sosial mereka untuk diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan komunitas yang lebih luas. Keterkaitan antara konstruksi kesejahteraan dan kebutuhan menjadi jelas ketika kepuasan kebutuhan tersebut menghasilkan persepsi kemakmuran, karena tingkat kebutuhan tersebut berkorelasi dengan indikator kesejahteraan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Budi Prihatminingtyas, ‘Kajian Pedagang Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kota Malang’, *Indonesia Yang Berkeadilan Sosial Tanpa Diskriminasi*, 2016, Pp. 755–61.

<sup>12</sup> Muhammad Alfi Syahrin, Mohammad Arifin, And Reza Hilmy Luayyin, ‘Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah’, *JSE: Jurnal Shariah Economica*, 1.2 (2022), Pp. 99–100, Doi:10.46773/V1i2.395.

<sup>13</sup> Theresa Mega Mokal, Herman Nayoan, And Stefanus Sampe, ‘Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat’, *Jurnal Governance*, 1.2 (2021), P. 6 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/34847>>.

# **PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI**

---

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui library research. Metode ini menekankan pemahaman tentang makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan menginterpretasikan fenomena sosial, bukan untuk mengukur variabel secara numerik. Prosesnya bersifat fleksibel dan terbuka, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pendekatan sesuai dengan temuan di lapangan. Analisis data dilakukan secara induktif, dengan penekanan pada pemahaman pola, tema, dan hubungan yang muncul dari data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini didasarkan pada kajian pustaka yang mendalam dan mencakup analisis literatur relevan, seperti artikel jurnal akademis dan buku tentang pasar tradisional. Laporan penelitian sebelumnya yang membahas hubungan pasar tradisional dengan kesejahteraan ekonomi masyarakat juga menjadi fokus. Tujuannya adalah untuk memahami persepsi masyarakat tentang peran pasar tradisional, bukan hanya sebagai tempat transaksi, tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial, ekonomi, dan budaya. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan wawasan holistik tentang kontribusi pasar tradisional terhadap ekonomi lokal dan pembangunan komunitas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pasar Tradisional memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi konsumen dan vendor. Keistimewaan pasar ini disebabkan oleh masuknya pelanggan yang besar, bersama dengan beragam pedagang yang menawarkan penawaran kuliner setiap hari. Potensi laten dari pasar-pasar ini dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan pendapatan individu sambil mempromosikan swasembada ekonomi. Pasar ini memberikan produk yang ditandai dengan kualitas tinggi dan kuantitas yang cukup, di samping harga yang kompetitif dibandingkan dengan perusahaan komersial kontemporer. Tujuan utama dalam pasar ini adalah untuk menjunjung tinggi kualitas dan kuantitas untuk memastikan kepuasan konsumen.

Beberapa faktor penentu yang mendukung pertumbuhan prospektif pasar ini mencakup berbagai macam barang dagangan yang tersedia, struktur harga yang relatif lebih rendah dan beragam, serta posisi geografis yang menguntungkan dan dapat diakses

## **PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI**

---

secara strategis. Penjual tipikal di pasar ini juga dikenal karena menunjukkan keramahan dan perilaku bersahabat. Pasar ini memfasilitasi berbagai peralatan rumah tangga dan produk segar, yang bersumber langsung dari operasi pertanian di Padang Panjang. Akibatnya, Pasar Tradisional menyajikan berbagai pilihan barang-barang penting bagi penduduk setempat.<sup>14</sup>

Tinjauan literatur komprehensif yang dilakukan menjelaskan bahwa pasar tradisional memberikan pengaruh yang cukup besar pada kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Metrik yang digunakan untuk menilai pengaruh ini mencakup beberapa dimensi penting, termasuk peningkatan akses individu ke produk lokal yang lebih segar dan lebih layak secara ekonomi, yang secara langsung mempengaruhi pola pengeluaran rumah tangga. Selain itu, pasar tradisional memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan sosial di antara anggota masyarakat, menumbuhkan jaringan yang saling memperkuat dan memperkuat rasa solidaritas di antara vendor dan konsumen. Selain itu, kehadiran pasar tradisional menghasilkan peluang kerja bagi beragam individu, mulai dari pedagang skala kecil hingga personel yang terlibat dalam distribusi dan promosi barang. Dimensi yang sama mencolok berkaitan dengan fungsi pasar dalam pelestarian pengetahuan lokal dan warisan budaya, yang berperan penting dalam menumbuhkan identitas masyarakat dan menumbuhkan kohesi. Akibatnya, pasar tradisional berfungsi tidak hanya sebagai tempat pertukaran ekonomi tetapi juga sebagai pusat sosial dan budaya yang memperkuat kohesi masyarakat.<sup>15</sup>

Meskipun pasar konvensional menghadirkan banyak keuntungan besar, tantangan yang mereka hadapi tetap ada dan membutuhkan perhatian yang signifikan. Persaingan ketat yang ditimbulkan oleh supermarket dan pusat perbelanjaan kontemporer sering membahayakan keberlanjutan pasar tradisional. Untuk bertahan dan mempertahankan relevansinya, pasar tradisional harus beradaptasi dengan lanskap yang berkembang, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kualitas layanan dan pengembangan

---

<sup>14</sup> Lalu Septiya Fahmi Rezi And Ibrahim Ali, 'Analisis Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Kemandirian Ekonomi Desa: Perspektif Pengelolaan Sumber Daya Alam', *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 3.0 (2024), Pp. 579–90 <[Http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Semnaslppm/Article/View/23813](http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Semnaslppm/Article/View/23813)>.

<sup>15</sup> Silvi Ranggalayoni, *SKRIPSI PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pasar Ulee Kareng Di Kota Banda Aceh)*, 2023, XIII.

## PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

---

infrastruktur yang unggul. Tantangan penting lainnya yang sering dihadapi adalah ketidakcukupan strategi promosi dan pemasaran yang efisien. Perlu dicatat bahwa sejumlah besar pasar tradisional belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial untuk melibatkan konsumen baru secara efektif. Inovasi strategis dalam pemasaran, seperti menggunakan platform online untuk promosi produk, mewakili pendekatan yang layak yang dapat secara efektif menangkap minat publik dan menambah daya tarik pasar tradisional.<sup>16</sup>

Beberapa peraturan pemerintah yang diperiksa dalam penelitian ini mencakup berbagai dimensi administrasi pasar tradisional. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Minkes/SK/IV/2008, yang berkaitan dengan pedoman pembentukan pasar sadar kesehatan, menggambarkan prasyarat kesehatan dalam lingkungan pasar. Peraturan ini mencakup demarkasi zona perdagangan menurut jenis komoditas, spesifikasi mengenai ukuran dan bahan tempat perdagangan, pemisahan area parkir, penyediaan fasilitas sanitasi, alokasi kantor manajemen berukuran memadai, serta ruang yang ditunjuk untuk ibadah. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 70/M-DAG/PER/12/2013 menggambarkan pedoman konfigurasi pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan gerai ritel kontemporer, membedakan di antara ketiganya berdasarkan parameter spasial dan kategori perizinan. Selain itu, Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 8152 tahun 2015 menawarkan arahan mengenai sarana dan infrastruktur pasar tradisional, disesuaikan dengan jumlah pedagang. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 37/M-DAG/PER/5/2017 juga memberikan pedoman mengenai peningkatan dan administrasi fasilitas perdagangan, yang meliputi kategorisasi pasar publik berdasarkan jumlah vendor dan dimensi strukturnya.<sup>17</sup>

Pasar melakukan lima fungsi utama dalam memfasilitasi kesejahteraan masyarakat. Pertama, pasar menetapkan nilai dengan menentukan harga barang dan jasa yang beredar, di mana harga bertindak sebagai indikator nilai dan memberikan informasi penting kepada konsumen dan produsen berdasarkan dinamika permintaan dan penawaran. Kedua, pasar mengatur produksi dengan menetapkan harga untuk faktor-faktor produksi,

---

<sup>16</sup> Langgeng Rahmatullah Putra Fredy Ardiansyah, Suyeno, 'Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal', *R Eslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6.6 (2024), Pp. 2266–82, Doi:10.47476/Reslaj.V6i6.2744.

<sup>17</sup> Nunung Nurjanah, 'Selamatkan Pasar Tradisional', *Umbara*, 3.2 (2020), P. 117, Doi:10.24198/Umbara.V3i2.29639.

## **PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI**

---

termasuk tenaga kerja dan bahan baku, sehingga memungkinkan produsen untuk memilih metodologi produksi optimal yang bertujuan memaksimalkan profitabilitas. Ketiga, pasar memiliki peran penting dalam distribusi barang, mengalokasikan produk dan sumber daya sesuai dengan daya beli individu, sehingga mendorong keseimbangan antara penawaran dan permintaan. Keempat, pasar mengelola penjatahan melalui mekanisme penetapan harga, yang menggambarkan siapa yang memiliki kapasitas untuk membeli barang tertentu, sehingga memastikan bahwa sumber daya yang terbatas dialokasikan secara efisien. Akhirnya, pasar membantu dalam mengantisipasi kebutuhan masa depan dengan menyebarkan informasi mengenai tren harga dan permintaan, sehingga memberdayakan konsumen dan produsen untuk menyusun strategi dan menavigasi fluktuasi ekonomi secara lebih efektif, sehingga menjaga aksesibilitas barang-barang penting.

Penentu yang membentuk persepsi dapat dikategorikan ke dalam faktor-faktor internal, yang mencakup emosi, pengalaman sebelumnya, kemampuan kognitif, keadaan motivasi, dan kerangka acuan, sedangkan faktor eksternal mencakup stimulus itu sendiri serta karakteristik lingkungan persepsi di mana persepsi terjadi. Kejelasan stimulus secara signifikan mempengaruhi persepsi yang dihasilkan. Dalam kasus di mana stimulus diwakili oleh benda mati, ketepatan persepsi sebagian besar bergantung pada individu yang merasakannya, karena objek-objek non-manusia ini tidak memberikan pengaruh terhadap proses persepsi.<sup>18</sup>

Pasar tradisional merupakan elemen penting dalam kerangka ekonomi lokal. Pertama, pasar-pasar ini berfungsi sebagai aliran pendapatan penting bagi usaha kecil dan menengah, memfasilitasi penciptaan lapangan kerja dan memungkinkan masyarakat untuk terlibat dalam perdagangan secara independen dari barang-barang eksternal. Selain itu, pasar tradisional berkontribusi pada konservasi praktik budaya dan adat istiadat melalui mendorong keterlibatan sosial. Mereka juga menawarkan akses langsung ke produk pertanian segar dari petani lokal, sehingga memperkuat sektor pertanian dan mengurangi dampak lingkungan. Pasar sering berfungsi sebagai titik fokus untuk pariwisata, meningkatkan vitalitas ekonomi wilayah tersebut. Melalui fleksibilitas yang

---

<sup>18</sup> Muhammad Akbar Nugraha And Others, 'PASAR MODERN TERHADAP PERSEPSI KONSUMEN DI KELURAHAN SAWOJAJAR KOTA MALANG The Effect Of Traditional Market Attraction And Modern Markets On Consumer Perceptions In Sawojajar District , Malang City', *Journal Urban And Regional Planning*, 1.1 (2024), Pp. 5–7.

## **PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI**

---

melekat dalam penetapan harga dan keragaman produk yang tersedia, pasar tradisional memberi konsumen pilihan yang lebih luas, yang pada gilirannya merangsang persaingan pasar. Singkatnya, pasar tradisional merupakan pilar penting dari ekonomi lokal, menunjukkan potensi pertumbuhan berkelanjutan jika dipelihara secara memadai.<sup>19</sup>

### **KESIMPULAN**

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, bukan hanya sebagai tempat transaksi, tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial dan budaya. Pasar ini menyediakan akses barang kebutuhan dengan harga kompetitif, mendukung mata pencaharian pedagang lokal, serta memperkuat jaringan sosial komunitas. Kelebihannya terletak pada variasi produk lokal dan pengalaman belanja yang personal. Namun, pasar tradisional menghadapi tantangan dari persaingan dengan supermarket dan keterbatasan strategi pemasaran. Agar tetap relevan, pasar ini membutuhkan inovasi dalam manajemen, promosi, dan infrastruktur. Pasar tradisional menjalankan fungsi utama seperti penentuan harga, distribusi, dan antisipasi kebutuhan, sehingga tetap menjadi pilar penting dalam ekonomi lokal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfida Yuliana, 'Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Waworoda Jaya Kec.Tongauna Utara, Konawe', 2018, pp. 53–54
- Angkasawati, and Devi Milasari, 'Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung', *Publiciana*, 14.1 (2021), pp. 169–87, doi:10.36563/publiciana.v14i1.296
- Aritonang, Ruben, 'Peran Dinas Perdagangan Dan Perindustrian (DISDAGIN) Terhadap Stabilisas Harga Pasar Tradisional Di Kota Bandung', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4.5 (2023), pp. 6981–87 <<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>>
- Eka Indriya Setyawan, Bhimo Rizky Samudro, Yogi Pasca Pratama, 'Analisis Kebijakan Pemerintah Kota Surakarta Mengenai Pasar Tradisional Dan Pasar Modern', *Jiep*,

---

<sup>19</sup> Ranggayoni, XIII.

**PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI PERAN PASAR TRADISIONAL  
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI**

---

- 15.1 (2015), pp. 77–93
- ‘EVALUASI AKTIVITAS PEDAGANG PASAR TRADISIONAL SYAMTALIRA BAYU (Studi Kasus: Pasar Tradisional Syamtalira Bayu Aceh Utara)’, *Skripsi*, 2024, p. 87
- Firda Febrianti, Putri, Abdur Rohman, JL Raya Telang, Kec Kamal, Kab Bangkalan, and Jawa Timur, ‘PT. Media Akademik Publisher PERAN PENGUSAHA DAN PENGELOLA PASAR DALAM PENGEMBANGAN PASAR TRADISIONAL DI SIDOARJO’, *Jma*, 2.6 (2024), pp. 3031–5220
- Fredy Ardiansyah, Suyeno, Langgeng Rahmatullah Putra, ‘Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal’, *R Eslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6.6 (2024), pp. 2266–82, doi:10.47476/reslaj.v6i6.2744
- Mokalu, Theresa Mega, Herman Nayoan, and Stefanus Sampe, ‘Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat’, *Jurnal Governance*, 1.2 (2021), p. 6 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/34847>>
- Muharam, Husni, Wati Susilawati, and Siti Sarofah, ‘Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Pada Pasar Guntur Ciawitali Garut’, *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 6.1 (2023), pp. 85–94, doi:10.36441/kewirausahaan.v6i1.1556
- Peraturan Presiden RI No. 112, ‘Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern’, *Peraturan Presiden Republik Indonesia*, 1, 2007, p. 22 <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/42157/perpres-no-112-tahun-2007>>
- Prihatminingtyas, Budi, ‘Kajian Pedagang Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kota Malang’, *Indonesia Yang Berkeadilan Sosial Tanpa Diskriminasi*, 2016, pp. 755–61
- Ranggayoni, Silvi, *SKRIPSI PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pasar Ulee Kareng Di Kota Banda Aceh)*, 2023, XIII
- Septiya Fahmi Rezi, Lalu, and Ibrahim Ali, ‘Analisis Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Kemandirian Ekonomi Desa: Perspektif Pengelolaan Sumber Daya Alam’, *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 3.0 (2024), pp. 579–90 <<http://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/23813>>

**PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI PERAN PASAR TRADISIONAL  
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI**

---

Syahrin, Muhammad Alfi, Mohammad Arifin, and Reza Hilmy Luayyin, 'Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah', *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 1.2 (2022), pp. 99–100, doi:10.46773/.v1i2.395

Tabanan, D I Kabupaten, and Provinsi Bali, '293642489', 2007, pp. 224–31

Yulianti, Devi, M. Arif Musthofa, and Khusnul Yatima, 'Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3.1 (2021), pp. 65–76, doi:10.31933/jimt.v3i1.703